

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), agar peneliti dapat memperoleh data secara nyata yaitu peneliti turun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang berkenaan dengan pelaksanaan dakwah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar.

Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yang dimaksud disini adalah penulis menjelaskan objek yang diteliti secara apa adanya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dengan demikian peneliti menggunakan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai pelaksanaan dakwah *ustadzah* Qudsi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya berupa kata-kata bukan berupa angka¹ yang berupa hasil dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain. Atau penelitian

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 2

yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa.²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang berada dilapangan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini merupakan variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian.³ Objek penelitian ini meliputi aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi dan faktor penghambat dalam pelaksanaan dakwah dan cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan ini berupa data yang bersifat fakta, realita, dan informasi yang digali dan diperoleh dari subjek penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi berbagaimacam data yang berhubungan dengan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.7

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar meliputi data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Menurut Hasan data primer adalah data pokok yang menjadi jawaban terhadap rumusan masalah⁴ yang diteliti: apasaja aktivitas *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar dalam aktivitas dakwah. Apa faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok, sehingga diperoleh data hasil penelitian yang lengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi berbagai macam data yang berhubungan dengan aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet, ke.8, h. 136

- a) Responden: orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian.⁵ Jadi, responden dalam penelitian ini adalah *da'i/ da'iyyah* dan *mad'u* pengajian.
- b) Informan: jamaah pada latar penelitian, berfungsi sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi latar penelitian.⁶
- c) Dokumentasi: metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen baik berupa rekaman, dokumen tertulis dan lain-lain.

D. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian berada di kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, maka peneliti ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi ini disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indra yaitu melihat dan mengamati secara langsung untuk menggali dan memperoleh data yang diperlukan, sebagaimana observasi yang dilakukan dilapangan dalam hal penelitian ini.

⁵ *Ibid.* h. 103

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif, op.cit.*, h. 86

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh informan (orang yang memberikan informasi) dengan pewawancara. Dengan teknik ini peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek dakwah agar peneliti bisa memperoleh data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, arsip, buku, tentang teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Sebagai bukti penelitian berupa foto-foto kegiatan dan aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik data yang bersifat primer dan sekunder.
- b) Editing data, yakni penulis melakukan penyaringan data dan melakukan edit terhadap data yang sudah terkumpul agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan data.
- c) Klasifikasi data, yakni penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenisnya masing-masing.
- d) Interpretasi data, yakni penulis menjelaskan data-data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan untuk mencari arti atau makna yang lebih

luas daripada jawaban dengan menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan atau dari hasil penelitian yang sudah ada.⁷ Oleh karena itu penulis memberikan penjelasan agar data-data yang sulit dipahami bisa menjadi mudah untuk dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁸ Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang aktivitas dakwah yang diberikan oleh *ustadzah* Qudsi, kemudian data disajikan secara *deskriptif kualitatif*, yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian dianalisis secara *deskriptif interrelatif* yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

104. ⁷ Sapri Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67